

INOVASI PRODUK MINUMAN BUNGA TELANG BERAS DAN KENCUR BERSAMA MASYARAKAT DUSUN POTROJALU KARANGANYAR

INNOVATION OF RICE AND KENCUR TELANG FLOWER BEVERAGE PRODUCTS WITH THE COMMUNITY OF POTROJALU DUSUN KARANGANYAR

Meliana Novitasari^{1*}, Rina Tri Handayani², Ahmad Syauqi Mubarak², Muna Bekti Sayekti¹

¹) Program studi S1 Farmasi, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

²) Program studi D3 Keperawatan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*Email korespondensi: meliananovitasari26@gmail.com

Abstract

Herbal drinks are drinks made from natural ingredients or plants and are used for health. One of the herbal drink innovations is the herbal drink of butterfly pea flowers, rice, and kencur, abbreviated as Langbecur. These three natural ingredients have health-improving benefits because they contain many compounds that are beneficial for the body. This community service activity aims to provide information to the people of Potrojalu Hamlet about the benefits of butterfly pea flowers, rice, and kencur. In addition, it also provides motivation for the community so that they can use these ingredients to be processed into herbal drinks in order to improve the family economy. The method of this activity has several stages, namely the survey stage, the socialization and implementation stage, and the evaluation stage. The evaluation stage used in this activity is a questionnaire. The questionnaire was distributed to residents who were present to assess their level of understanding of the material that had been given. The results of the questionnaire showed that 81% (30 people) of participants understood the material presented, 11% (4 people) did not understand, and 8% (3 people) did not understand. After the delivery of the material was completed, the team also distributed samples of langbecur drinks to people who could not attend. This activity received a good response from the community. Residents hope that activities like this can take place regularly.

Keywords: Rice, Butterfly Pea Flowers, Galangal, Herbal Drinks

Abstrak

Minuman herbal merupakan minuman yang terbuat dari bahan alam atau tanaman dan dimanfaatkan untuk kesehatan. Salah satu inovasi minuman herbal yaitu minuman herbal bunga telang, beras, dan kencur atau disingkat Langbecur. Ketiga bahan alam ini mempunyai manfaat meningkatkan kesehatan karena mengandung banyak senyawa yang bermanfaat bagi tubuh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Dusun Potrojalu tentang manfaat dari bunga telang, beras, dan kencur. Selain itu juga memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan bahan tersebut untuk diolah menjadi minuman herbal agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Metode kegiatan ini memiliki beberapa tahap yaitu tahap survei, tahap sosialisasi, dan pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Tahap evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada warga yang hadir untuk menilai tingkat pemahaman materi yang telah diberikan. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa terdapat 81% (30 orang) peserta yang paham terhadap materi yang disampaikan, 11% (4 orang) kurang paham, dan 8% (3 orang) tidak paham. Setelah penyampaian materi selesai, pembagian sampel minuman langbecur kepada masyarakat yang tidak bisa hadir juga dilakukan oleh tim. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat. Warga berharap kegiatan seperti ini dapat berlangsung secara rutin.

Kata kunci: Beras, Bunga Telang, Kencur, Minuman herbal



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 30 Juli 2024; Disetujui: 2 Agustus 2024; Terbit: 3 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Minuman herbal sudah banyak tersebar di masyarakat. Minuman herbal adalah minuman yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imunitas, mampu melancarkan sistem pencernaan, serta menangkal beberapa penyakit yaitu flu, batuk, dan demam (Murniaty et al., 2023). Minuman ini tersedia dalam bentuk serbuk maupun larutan yang sudah siap minum. Salah satu minuman herbal yang akan dijadikan inovasi produk yaitu minuman herbal mengandung bunga telang, beras, dan kencur.

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) atau biasa disebut dengan *butterfly pea* atau *blue pea*, adalah bunga yang khas memiliki kelopak tunggal dengan warna ungu, biru, merah muda (pink), dan putih (Marpaung, 2020). Bunga telang sudah dimanfaatkan sejak lama dalam bidang pangan (Charolina et al., 2022). Bunga telang mempunyai manfaat meringankan gejala alergi, menurunkan demam, mengobati diare, mencegah diabetes, menyamakan kerutan (Unawahi et al., 2022). Bunga telang memiliki senyawa metabolit sekunder yang dapat digunakan dalam bidang kesehatan, misalnya, triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin, dan steroid yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Kandungan fitokimia dalam bunga telang tersebut menunjukkan bahwa bunga telang memiliki potensi untuk diolah menjadi minuman herbal (Purwanto et al., 2022).

Kencur merupakan salah satu jenis rimpang yang ada di Indonesia. Kencur sudah banyak digunakan sebagai obat tradisional di beberapa negara yaitu, Indonesia, India, Cina, Malaysia, dan Thailand. Rimpang ini biasa digunakan untuk radang lambung, influenza, masuk angin, sakit kepala, batuk, diare, memperlancar haid, penyakit kulit, luka, dan rematik (Utami et al., 2020). Uji farmakologi yang telah dilakukan, menyatakan bahwa kencur memiliki khasiat sebagai larvasida, nematisida, vasorelaksan, antineoplastik, antioksidan, dan antibakteri (Cahyawati, 2020). Kencur memiliki beberapa minyak atsiri, yaitu pentadecane, 1,8-cineole, delta-carene, borneole, camphene, kaempferole, cinamaldehyde dan ethyl cinnamate, dan senyawa utamanya hasil analisis dengan GC-MS adalah etil-p-metoksi sinamat (EPMS) dengan kadar bervariasi sesuai dengan lingkungan tempatnya tumbuh (Subaryanti et al., 2023).

Beras adalah makanan yang mengandung karbohidrat tinggi dan dijadikan makanan pokok bagi penduduk Indonesia maupun negara lainnya. Terdapat beberapa jenis beras yaitu, beras putih, beras merah, dan beras hitam. Beras putih mengandung 85-95% pati, 2-2,5% pentose, dan 0,6-1,1 gula (Sari et al., 2020). Selama ini beras dimasak menjadi nasi ataupun bubur dan dimakan dengan sayur dan lauk pauk. Padahal beras dapat diolah menjadi campuran minuman yang berguna bagi kesehatan. Sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dan dapat meningkatkan nilai ekonominya (Aulia Martina et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, maka tim memutuskan untuk membuat minuman dengan kombinasi dari ketiga bahan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang produk minuman telang beras kencur, memberikan keterampilan proses pembuatan produk tersebut dengan inovasi cita rasa baru yang siap untuk dikomersilkan sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga. Adanya inovasi produk minuman ini, diharapkan dapat memberikan mafaat bagi masyarakat khususnya di Dusun Potrojalu, Girimulyo, Nargoyoso, Karanganyar.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan berdasarkan permasalahan dan analisa situasi di Dusun Potrojalu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap survei

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan observasi ke kantor desa untuk mengetahui gambaran permasalahan yang dialami masyarakat Dusun Potrojalu. Selain itu, tim juga berkeliling dusun untuk melihat potensi yang ada di Dusun Potrojalu. Sehingga nantinya dapat dikembangkan oleh masyarakat dusun.

2. Tahap sosialisasi dan pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan memberikan informasi tentang manfaat bunga telang, beras, dan kencur. Selain penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi, tim juga membagikan sampel minuman herbal langbecur kepada masyarakat. Pada tahap ini tim pengabdian memotivasi masyarakat yang hadir agar dapat

melakukan inovasi produk minuman herbal terutama yang berbahan dasar bunga telang, beras, dan kencur agar dapat dikembangkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

3. Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan membagikan angket atau kuisisioner kepada masyarakat yang datang pada kegiatan ini. Tujuan pembagian angket ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap manfaat bunga telang, beras, dan kencur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, 21 Februari 2024 dilaksanakan kegiatan inovasi produk minuman herbal bunga telang, beras, dan kencur kepada masyarakat Dusun Potrojalu. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan dihadiri 37 peserta. Kegiatan sosialisasi dilakukan di balai desa atau kantor kepala desa. Selain memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang manfaat bunga telang, beras, dan kencur, tim juga memberikan informasi tentang cara pembuatan minuman herbal langbecur. Pemberian informasi ini disertai dengan motivasi, agar masyarakat terutama yang hadir dalam kegiatan ini punya keinginan untuk dapat memberdayakan bunga telang, beras, dan kencur yang banyak terdapat disekitar mereka menjadi minuman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan. Sehingga diharapkan ekonomi masyarakat Dusun Potrojalu dapat meningkat.

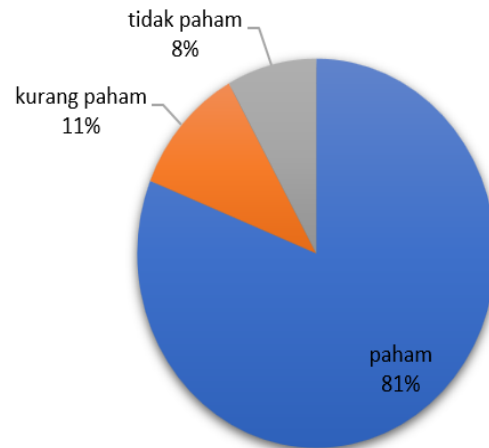


Gambar 1. Penyampaian materi

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ini banyak dari

masyarakat yang hadir memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian. Masyarakat begitu antusias terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya tim membagikan angket kepada peserta yang hadir.

Tingkat Pemahaman Peserta



Gambar 2. Grafik tingkat pemahaman peserta

Grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat 81% (30 orang) peserta yang paham terhadap materi yang disampaikan. Kemudian terdapat 11% (4 orang) kurang paham, dan 8% (3 orang) tidak paham. Dilihat dari grafik tersebut maka dapat dikatakan bahwa apa yang disampaikan oleh tim pengabdian dapat diterima baik oleh peserta. Adapun warga yang kurang paham atau tidak paham tadi merupakan warga lansia, sehingga kemungkinan mendapat kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pembagian sampel langbecur

Setelah selesai kegiatan, tim juga berkeliling dusun untuk membagikan sampel

langbecur kepada warga yang ditemui baik di jalan maupun di rumah masing-masing. Respon warga sangat baik ketika dibagikan sampel tersebut. Sebagian besar berterima kasih dan berharap hal-hal semacam ini dapat berlangsung secara rutin.

Adapun kendala yang dihadapi ketika kegiatan ini berlangsung yaitu, beberapa warga masyarakat tidak dapat hadir dikarenakan mereka harus bekerja. Hal ini yang menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan mendatang. Sehingga diharapkan semua warga dapat hadir dan mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan ini yaitu sebagian peserta memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa terdapat 81% (30 orang) peserta yang paham terhadap materi yang disampaikan, 11% (4 orang) kurang paham, dan 8% (3 orang) tidak paham. Kegiatan ini disarankan dapat dilakukan diluar hari kerja agar seluruh warga dapat hadir. Respon warga masyarakat sangat positif, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat berlangsung secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada seluruh perangkat desa dan warga masyarakat Dusun Potrojalu. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta karena telah membantu dalam pembiayaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Martina, A., Dulbari, D., Kartahadimaja, J., & Subarjo, S. (2024). *Kualitas Beras dan Kandungan Gizi Tiga Genotipe Padi yang Dibudidayakan secara Organik dan Non Organik*. *J-Plantasimbiosa*, 6(1), 38–52.
<https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.v6i1.3512>
- Cahyawati, P. N. (2020). *Efek Analgetik dan Antiinflamasi Kaempferia Galanga (Kencur)*. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1), 15–19.
<https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.1811.15-19>

- Charolina, O., Alfatah, D., Rahayu, N., & Amrullah. (2022). *Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat*. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 1(1), 23–28.
<https://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsm/article/view/18>
- Marpaung, A. M. (2020). *Tinjauan manfaat bunga telang (clitoria ternatea l.) bagi kesehatan manusia*. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85.
<https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Murniaty, D., Yenny, M., Putra, R. P., Saptadinata, A., & Septian, B. (2023). *Inovasi Produk Minuman Herbal Jalema Sebagai Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid*. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(1), 49–61.
<https://doi.org/10.56743/jstp.v8i1.237>
- Purwanto, U. M. S., Aprilia, K., & Sulistiyani. (2022). *Antioxidant Activity of Telang (Clitoria ternatea L.) Extract in Inhibiting Lipid Peroxidation*. *Current Biochemistry*, 9(1), 26–37.
<https://doi.org/10.29244/cb.9.1.3>
- Sari, A. R., Martono, Y., & Rondonuwu, F. S. (2020). *Identifikasi Kualitas Beras Putih (Oryza sativa L.) Berdasarkan Kandungan Amilosa dan Amilopektin di Pasar Tradisional dan "Selepan" Kota Salatiga*. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 24–30.
<https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.599>
- Subaryanti, Triadiati, Sulistyaningsih, Y. C., & Pradono, D. I. (2023). *Characteristics of Galanga Accessions (Kaempferia galanga L.) Based on Essential Oil Components at Two Different Locations*. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 16(1), 19–29.
- Unawahi, S., Widyasanti, A., & Rahimah, S. (2022). *Pemanfaatan ekstrak bunga telang (Clitoria ternatea Linn) sebagai pewarna alami pada minuman bersoda*. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 16(2), 263–270.
<https://doi.org/10.21107/agrointek.v16i2.13033>

Utami, L. P., Tandean, P. G., & Liliawanti, L.
(2020). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Kencur (Kaempferia galanga L.) terhadap Peningkatan Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 145.
<https://doi.org/10.30742/jikw.v9i2.883>